



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020
(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 22 Poso
 Kelas / Semester : VI / Genap
 Tema 6 : Menuju Masyarakat Sejahtera
 Sub Tema 1 : Masyarakat Peduli Lingkungan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu :

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan kepedulian terhadap lingkungan.
2. Melalui kegiatan membaca bacaan “Dampak Kepedulian Remaja terhadap Lingkungan”, siswa dapat menyebutkan kata kunci pada judul teks dengan tepat.
3. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyampaikan informasi tentang fase pertumbuhan manusia.
4. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi ciri-ciri pubertas pada anak perempuan dan laki-laki, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri pubertas pada anak perempuan dan anak laki-laki dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aloka Wakt
Pendahuluan Kegiatan Inti Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) ❖ Melakukan tanya jawab dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) <p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kepedulian terhadap lingkungan. (Communication) ❖ Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa secara mandiri untuk membaca teks bacaan yang berjudul “Dampak Kepedulian Remaja Terhadap Lingkungan”. (Literasi) ❖ Guru Meminta salah satu siswa menjelaskan Isi Bacaan <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa mengamati gambar dan menuliskan ciri-ciri pubertas anak laki-laki sesuai gambar. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri atas lima anak. (Collaborative) ❖ Kemudian, siswa diminta untuk mendiskusikan ciri-ciri pubertas pada anak perempuan dilihat dari fisiknya (HOTS) ❖ Siswa diminta menuliskan pada kolom yang telah disediakan pada buku siswa. <p>A. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan orang tua tentang masa pubertas. <p>B. Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Melalui bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman materi (CREATIVITY) tentang hal-hal penting dalam kegiatan pembelajaran yang baru diajarkan.s <p>C. Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa ➢ Menyimpulkan materi hari ini dan memberikan motivasi kepada siswa . 	

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Poso, 20 Mei 2021
Guru Kelas

NANDA LAWIRA, S.Pd.
NIP. 196304071984122007

RAFIKA S. YUNUS, S.Pd.
NIP. 198408152008012011

Ayo Membaca



Bentuk Kepedulian Remaja terhadap Lingkungan

Masa remaja adalah masa penyesuaian dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa. Masa remaja awal kira-kira masuk pada usia 10 hingga 12 tahun. Masa remaja berakhir kira-kira pada usia 18 hingga 22 tahun. Pada perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas anak sangat menonjol. Bagaimana menumbuhkan kepedulian remaja pada lingkungan?

Salah satu langkah yang bisa ditempuh supaya para remaja peduli lingkungan adalah dengan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Sebagai contoh, melalui kegiatan pencinta alam. Kegiatan pencinta alam dapat meningkatkan kepedulian remaja terhadap lingkungan alam. Kecintaan remaja terhadap lingkungan alam tercermin pada sikap peduli terhadap lingkungan. Kegiatan pecinta alam untuk menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan di antaranya seperti berikut.

1. Kegiatan reboisasi di lahan gundul.
2. Pengadaan tempat pembuangan sampah secara bersama-sama.
3. Penanaman pohon di sekitar pekarangan rumah.
4. Berhemat air dalam kegiatan sehari-hari.

Dengan demikian, generasi muda kita dapat menjadi generasi muda yang cinta alam dan tumbuh menjadi pemimpin yang berwawasan lingkungan.

Dengan adanya kesadaran para remaja akan pentingnya penghijauan kembali, kelestarian hutan dan alam sekitar akan terjaga. Hutan-hutan di Indonesia terlihat hijau. Pinggir-pinggir jalan raya akan terdapat banyak pohon dan asri. Udara di sekitar lingkungan pun menjadi sejuk. Kesadaran remaja akan lingkungan biasanya diawali dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar.

Kepedulian remaja terhadap lingkungan sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Coba perhatikan mengenai kondisi bumi saat ini. Terjadinya pemanasan global (*global warming*) dapat berdampak terhadap perubahan iklim/cuaca yang semakin ekstrim. Pola curah hujan berubah-ubah tanpa dapat diprediksi sehingga menyebabkan banjir di satu tempat, tetapi kekeringan di tempat yang lain. Topan dan badai tropis akan bermunculan dengan kecenderungan semakin lama semakin kuat. Selain itu, dampak dari pemanasan global akan mengancam ketersediaan air bersih sulit ditemukan. Oleh karena itu, partisipasi remaja untuk peduli dengan lingkungan hidup sangat diharapkan. Para remaja dapat mengajak masyarakat untuk sadar akan menjaga lingkungan hidup. Dengan demikian pemanasan global dan dampaknya terhadap masyarakat bisa dihindari. Para remaja menjadi motor penggerak pembangunan bangsa. Kepedulian remaja terhadap lingkungan akan berpengaruh positif bagi masyarakat untuk peduli lingkungan.


(Fadli, Se, Staf Umum IWF) http://www.iwf.or.id/detail_content/130



Amatilah gambar di atas. Gambar manakah yang menunjukkan masa remaja?

Ciri fisik pada anak laki- laki

- Tinggi dan berat badannya bertambah
- Bagian dadanya bertambah bidang
- Muncul jakun
- Tumbuh bulu- bulu halus (wajah, ketiak, kemaluan)



Ciri fisik pada anak perempuan

- Tumbuh payudara
- Bagian pinggul melebar
- Tumbuh bulu- bulu halus (ketiak dan kemaluan)



Lampiran 2

A. Materi pembelajaran

- Menentukan kata kunci pada teks nonfiksi
- Mengidentifikasi ciri-ciri masa pubertas pada laki-laki dan perempuan

B. Metode pembelajaran

- Pendekatan Saintific
- Metode Problem Basic Learning yaitu peserta didik diminta untuk mengamati gambar, kemudian menuliskan ciri-ciri masa pubertas pada anak laki-laki dan perempuan.

Lampiran 3

Rubrik Penilaian

Rubrik Ayo Membaca, Ayo Mengamati, dan Ayo Berdiskusi (Penilaian IPA)

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Memenuhi kriteria berikut. <ul style="list-style-type: none">• Mampu menjelaskan ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki.• Mampu mengidentifikasi perbandingan masa kanak-kanak dan masa puber.• Mampu menjelaskan pengaruh perubahan fisik pada anak laki-laki dan anak perempuan saat pubertas.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.
Keterampilan	Memenuhi kriteria berikut. <ul style="list-style-type: none">• Mampu menceritakan ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki dengan tepat.• Mampu menceritakan ciri-ciri pubertas pada anak perempuan dengan tepat.• Mampu menceritakan perbedaan ciri-ciri pubertas anak laki-laki dan perempuan dengan tepat.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh} = \frac{4 + 3}{8} \times 10 = 8,75$$